



Agar Masyarakat Tak Lepas Kendali

Level Tidak Turun, BOR Masih Tinggi

JOGJA, Radar Jogja - Perpanjangan PPKM Level 3 hingga 18 Oktober mendatang disambut baik oleh Pemerintah Kota Jogja. Ini sebagai tanda, meski telah ada kelonggaran masyarakat diimbau tetap berhati-hati dan tidak lepas kendali.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, Kota Jogja masih menyandang status PPKM Level 3. Ini langkah tepat dari pusat agar masyarakat tidak terlalu euforia dulu. Dengan ini masyarakat tetap harus waspada dan tidak lepas kendali. "Jadi, level tiga ini patut kita syukuri, karena berarti pesannya adalah kita harus hati-hati. Aktivitas dilonggarkan, ya, tetapi proses harus tetap dijalankan. Jadi, dari sisi satgas, kami senang-senang saja," katanya.

Kendati demikian, HP menyebut bahwa Kota Jogja sudah layak turun level 2 bahkan ke level 1. Ini dibuktikan dengan tingkat vaksinasi dan *testing* di kota Jogja yang masif. Disusul dengan pertumbuhan kasus harian, angka kematian, dan *bed occupancy rate* yang sangat rendah. "Bahkan menurun drastis," ujarnya.

1. Pun pihaknya tetap terus menganalisa. Hal itu disebabkan karakter virus yang selalu berubah-ubah. "Apakah benar sudah hilang, atau mereka baru menyusun kekuatan dan bakal muncul lagi saat kita lengah. Ini yang harus kita waspadai," ujarnya.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dijelaskan, BOR di seluruh rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Jogja hanya terisi 18 persen baik ruang perawatan intensif atau ICU. Dan ruang isolasi hanya terisi 13 persen saja. Beberapa rumah sakit juga pasalnya sudah mengalihkan ruang perawatan Covid-19 untuk pasien umum sebab lama tidak

terpakai. "Tetapi ruangnya bisa langsung dialihkan untuk pasien Covid-19 seandainya dibutuhkan, ya, karena kan bedanya cuma di ventilator saja," jelasnya.

Selain itu, 98,42 persen RT di wilayah Jogja sudah berstatus zona hijau. Dan sisanya zona kuning. Dengan demikian,



Heroe Poerwadi

tidak ada lagi RT yang berstatus zona oranye, terlebih merah. Menurutny, kondisi ini merupakan yang terbaik sejak bulan Agustus 2020 lalu.

Meski begitu, Pemkot terus belajar dari pertumbuhan kasus yang melonjak di akhir tahun. Setelah Agustus landai, Oktober naik lagi seperti tahun lalu.

"Jangan sampai, kami seperti keledai yang terjatuh di lubang yang sama," cetusnya.

Oleh sebab itu, mantan wartawan itu menekankan kesadaran dari semua elemen masyarakat. Manakala sudah turun level. Sebab, kala indikator sudah layak di level 2, level 1, selama masyarakat belum punya kesadaran yang sama, bisa menjadi bahaya.

Seperti diketahui sampai saat ini DIJ masih ada dalam status PPKM level 3. Secara keseluruhan DIJ, jumlah BOR seperti dikatakan pemerintah pusat, masih relatif tinggi.

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah DIJ, Ditya Nanaryo Aji menyebutkan saat ini BOR untuk pasien kritis di DIJ terisi 26,92 persen. "Dari 182 yang tersedia untuk kritis, diisi 49," katanya.

Sementara untuk non kritis, DIJ saat ini masih menyediakan 1.563 *bed*. Dari

jumlah tersebut sejumlah 216 *bed* terisi. "Angkanya mencapai 13,81 persen," ungkap Ditya.

Terpisah, Sekprov DIJ Kadarmanta Baskara Aji menyatakan sekarang yang paling penting pasien Covid-19 yang sembuh jauh lebih banyak. Selain itu menurut Aji pihaknya tidak mungkin menurunkan BOR dengan cara menambah *bed* baru untuk pasien Covid-19. "Kan nggak mungkin juga kami nambah *bed*," ujarnya.

Mantan kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIJ itu mengungkapkan pihaknya terus berupaya agar angka positif Covid-19 di DIJ bisa terus turun. "Ya sekarang harus terus mengurangi kasus positif dan menambah kesembuhan," tandasnya.

Kasus positif Covid-19 di DIJ sendiri terus mengalami penurunan. Kemarin (6/10) hanya ada penambahan 45 kasus positif Covid-19 baru di DIJ.

Aji juga meminta kepada daerah yang vaksinasinya masih cukup rendah untuk terus meningkatkan vaksinasi. Terutama di Bantul dan Gunungkidul. "Kami dorong untuk Kabupaten yang kurang itu untuk nambah sentra vaksin," tandas Aji. (wia/kur/rg)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Kepala

Ttd



ELANG KHARISMA DEWANGHARADAR JOGJA

BERANGSUR PULIH: Becak motor membawa wisatawan melintas di kawasan Nol Kilometer, Jogja. Pariwisata Jogjakarta kembali bergeliat beberapa minggu belakangan, meski masih dalam PPKM level 3. Belum turunnya level PPKM DIJ diharapkan membuat warga selalu waspada dan taat protokol kesehatan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005